

**PENGARUH INDUSTRI, INVESTASI, TENAGA KERJA DAN ZIS
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DENGAN JUMLAH
WISATAWAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI YOGYAKARTA
TAHUN 2017-2023**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH

AHMAD HUSEIN HASIBUAN

NIM : 22208011045

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2024

**PENGARUH INDUSTRI, INVESTASI, TENAGA KERJA DAN ZIS
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DENGAN JUMLAH
WISATAWAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI YOGYAKARTA
TAHUN 2017-2023**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH

AHMAD HUSEIN HASIBUAN

NIM : 22208011045

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.

NIP:197209132003121001

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1405/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH INDUSTRI, INVESTASI, TENAGA KERJA, DAN ZIS TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DENGAN JUMLAH WISATAWAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI DI YOGYAKARTA TAHUN 2017-2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD HUSEIN HASIBUAN, SE
Nomor Induk Mahasiswa : 22208011045
Telah diujikan pada : Jumat, 23 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66cf77c16b36



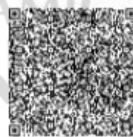
Penguji I
Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66cf23f56475



Penguji II
Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I, M.S.I
SIGNED

Valid ID: 66cf6853a007b



Yogyakarta, 23 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afrida'waiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66cf02a1f4b2cf

SURAT PERSETUJUAN TESIS

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Ahmad Husein Hasibuan

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di- Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Ahmad Husein Hasibuan

NIM : 22208011045

Judul Tesis : **Pengaruh Industri, Investasi, Tenaga Kerja dan Zis terhadap
Pertumbuhan Ekonomi dengan Jumlah Wisatawan sebagai Variabel
Moderasi di Yogyakarta Tahun 2017-2023**

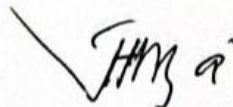
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Agustus 2024

Pembimbing,



Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.

197209132003121001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Husein Hasibuan
NIM : 22208011045
Jurusan/Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul “Pengaruh Industri, Investasi, Tenaga Kerja dan Zis terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Jumlah Wisatawan sebagai Variabel Moderasi di Yogyakarta Tahun 2017-2023” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 26 Agustus 2024

Penyusun,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Ahmad Husein Hasibuan

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai *civitas* akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Husein Hasibuan

NIM : 22208011045

Jurusan : Magister Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Industri, Investasi, Tenaga Kerja dan ZIS Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Jumlah Wisatawan Sebagai Variabel Moderasi di Yogyakarta Tahun 2017-2023”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 26 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Ahmad Husein Hasibuan

NIM. 22208011045

MOTTO

Usaha, Doa, Dan Tawakkal



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis Ini Saya Persembahkan Untuk:

“Kedua Orang Tua saya dan Keluarga saya yang saya cintai
serta Almamater kebanggaanku UIN Sunan Kali Jaga”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Ṡād	ṣ	es dan ye
ط	Ḍād	ḍ	es (dengan titik di bawah)
ظ	Ṭā'	ṭ	de (dengan titik di bawah)
ع	Ẓā'	ẓ	bawah)

غ	'Ain	'	te (dengan titik di bawah)
ف	Gain	g	zet (dengan titik di bawah)
ق	Fā'	f	bawah)
ك	Qāf	q	koma terbalik di atas
ن	Kāf	k	ge
م	Lām	l	ef
ن	Mīm	m	qi
و	Nūn	n	ka
ط	Wāw	w	el
ء	u	h	em
ي	Hā'		en
	Ham	Y	w
	zah		ha
	Yā'		apostrof
			Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbuttah

Semua *ta' marbuttah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam Bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karōmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكر	Kasrah	ditulis	<i>zukira</i>
+ يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهلية	Ditulis	<i>Ā</i>
2. fathah + yā' mati	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
تَنَسَّى	Ditulis	<i>ā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>tansā</i>
كَرِيم	Ditulis	<i>ī</i>
4. Ḍammah + wāwu	Ditulis	<i>karīm</i>
mati	Ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathāh + yā' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i>
	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathāh + wāwu mati قول	Ditulis	<i>au</i>
	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءِ	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسِ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوَالْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

I. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosakata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadits, mazhab, syariat, dan lafadz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengantar yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Mizan.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penyusun ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Pengaruh Industri, Investasi, Tenaga Kerja dan ZIS Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Jumlah Wisatawan Sebagai Variabel Moderasi di Yogyakarta Tahun 2017-2023”**. Shalawat dan salam tidak lupa penyusun panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya. Semoga kita termasuk dalam golongan umat beliau dan mendapat syafaat di *yaumul qiyamah* kelak, amiin.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Proses penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan kali ini, dengan segala kerendahan hati penyusun ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. Selaku Ketua Prodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag. Selaku dosen pembimbing tesis yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, memberikan kritik dan saran serta memberikan motivasi yang sangat berharga kepada peneliti selama penyusunan Tesis ini.
5. Seluruh dosen dan staff Fakulats Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Kedua orang tua saya, Bapak Syakban Hasibuan dan Ibu Asmina Harahap yang selalu mendoakan, memberi nasehat, memotivasi dan member kasih sayang

yang tiada henti. Semoga beliau berdua selalu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

7. Ketiga adik saya yang saya cintai, Abdul Rahman Hasibuan, Warda Sakinah Hasibuan, dan Fatimah Zahro Hasibuan yang selalu mendukung saya dalam segala aspek.
8. Teman-teman seperjuangan Magister Ekonomi Syariah 2022, khususnya MES C yang telah berjuang bersama di bangku perkuliahan.
9. Keluarga besar Ar-Raudlatul Hasanah Yogyakarta, khususnya angkatan 25 *Blue Generation* yang telah berjuang bersama dan selalu memberikan dukungan dalam segala hal begitu juga dengan penulisan tesis ini.
10. Teman satu atap selama tinggal di masjid Nurul Falah Maguwoharjo.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan diberikan balasan yang lebih oleh Allah SWT dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi para pembaca pada umumnya. *Amin Ya Rabbal 'Alamiin.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta 26 Agustus 2024

Penyusun,



Ahmad Husein Hasibuan

NIM. 22208011045

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN TESIS	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Penulisan	13
BAB V	103
PENUTUP	103
A. Kesimpulan	103
B. Implikasi.....	105
C. Keterbatasan dan Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	109

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini berupaya untuk menginvestigasi hubungan antara industri, investasi, tenaga kerja, dan Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) terhadap pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), yang dimoderasi oleh jumlah wisatawan. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) tahun 2017-2023. Sampel penelitian terdiri dari 5 Kabupaten/Kota di DIY. Penelitian dianalisis menggunakan regresi berganda data panel dan regresi moderasi (MRA). Hasil penelitian menunjukkan industri, investasi dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan ZIS berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil terkait variabel moderasi menunjukkan jumlah wisatawan memiliki pengaruh sebagai variabel moderasi antara industri, investasi, dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan jumlah wisatawan belum bisa mempengaruhi ZIS terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Industri, Investasi, Tenaga Kerja, Zakat Infak dan Sedekah, Jumlah Wisatawan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to investigate the relationship between industry, investment, labor, and Zakat, Infak, and Sedekah (ZIS) on economic growth, measured by Gross Regional Domestic Product (GRDP), moderated by the number of tourists. Data was obtained from the Central Bureau of Statistics and the National Zakat Agency in the regencies/cities of the Special Region of Yogyakarta from 2017 to 2023. The research sample consists of 5 regencies/cities in Yogyakarta. The study was analyzed using multiple panel data regression and moderated regression analysis (MRA). The results show that industry, investment, and labor have a significant impact on economic growth, while ZIS has a positive but not significant effect on economic growth. The results regarding the moderation variable indicate that the number of tourists acts as a moderating variable between industry, investment, and labor on economic growth. However, the number of tourists has not been able to influence the relationship between ZIS and economic growth.

Keywords: *Economic Growth, Industry, Investment, Labor, Zakat Infak and Sedekah, Number of Tourists.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu indikator utama dalam menilai kinerja pembangunan suatu negara adalah dengan mengamati pertumbuhan ekonominya. Setiap negara, terutama negara berkembang, mendambakan laju pertumbuhan ekonomi yang pesat. Ini penting untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat di negara tersebut. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi diukur melalui pendapatan nasional negara tersebut. Tingginya nilai pendapatan nasional diasumsikan mencerminkan kondisi perekonomian yang sehat. Peningkatan pendapatan nasional menunjukkan adanya pertumbuhan dalam aktivitas ekonomi, yang pada gilirannya, dapat meningkatkan pendapatan serta produksi nasional secara signifikan (Yasmin, 2023).

Pertumbuhan ekonomi mengacu pada peningkatan secara berkelanjutan dari produksi barang dan jasa dalam suatu negara atau wilayah tertentu dalam periode waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi diukur biasanya dengan menggunakan indikator seperti Produk Domestik Bruto (PDB) pendapatan nasional dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pendapatan daerah. Pertumbuhan ekonomi merupakan cerminan dari kemajuan ekonomi suatu negara dan dianggap sebagai indikator kunci dari kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi termasuk investasi, konsumsi, ekspor, dan produktivitas tenaga kerja. Pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat, menciptakan lapangan kerja, dan

menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk pembangunan infrastruktur serta layanan publik (Kurniawati & Sugiyanto, 2021).

Dalam sepuluh tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi Indonesia berfluktuasi namun cenderung meningkat karena berbagai aktivitas perekonomian. Pada tahun 2011 laju pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 6,16 persen, kemudian menurun pada tahun 2016 menjadi 5,03 persen, dan meningkat hingga tahun 2018 sebesar 5,17 persen. Kemudian pada tahun 2020 turun menjadi -2,07 persen akibat pandemi Covid-19 yang melanda dunia, termasuk Indonesia, sehingga mengganggu aktivitas perekonomian (Anindhita & Hasbi, 2022).

Struktur perekonomian Indonesia pada Triwulan I tahun 2022 masih didominasi oleh provinsi-provinsi di Pulau Jawa dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 57,78%. Selanjutnya, Pulau Sumatera menyumbang 21,96%, diikuti Pulau Kalimantan sebesar 8,29%, Pulau Sulawesi sebesar 6,73%, Pulau Bali dan Nusa Tenggara sebesar 2,66%, serta Pulau Maluku dan Papua sebesar 2,58%. Proses pemulihan ekonomi pascapandemi Covid-19 terus berlangsung di seluruh wilayah Indonesia, dengan tingkat pertumbuhan yang berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh daya saing daerah dan adanya sektor andalan masing-masing wilayah (BPS Indonesia, 2022).

Friedrich List berargumen bahwa industri adalah sumber utama kemakmuran dan kemandirian ekonomi suatu negara. Sektor industri memungkinkan negara untuk mengolah bahan mentah menjadi produk jadi yang memiliki nilai tambah lebih tinggi, dibandingkan hanya mengandalkan

sektor pertanian atau ekspor bahan mentah. Dengan mengembangkan industri, negara bisa menghasilkan produk yang bernilai tinggi untuk pasar domestik dan internasional, sehingga menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan nasional, dan mengurangi ketergantungan pada impor (Suparmoko, 2002).

Menurut teori pertumbuhan ekonomi yang dikemukakan oleh Robert Solow, pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh tiga faktor utama: pertumbuhan persediaan modal, pertumbuhan angkatan kerja, dan kemajuan teknologi. Ketiga faktor ini berperan penting dalam meningkatkan kapasitas produksi suatu perekonomian. Pertumbuhan persediaan modal mencakup investasi dalam aset fisik seperti mesin dan infrastruktur, yang dapat meningkatkan produktivitas. Sementara itu, pertumbuhan angkatan kerja berkaitan dengan peningkatan jumlah tenaga kerja yang tersedia, yang juga mendukung ekspansi ekonomi. Kemajuan teknologi adalah faktor kunci yang memungkinkan peningkatan efisiensi dan inovasi dalam proses produksi (Blanchard & Johnson, 2013).

Teori pertumbuhan endogen yang menekankan pentingnya faktor internal dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Teori endogen mengajukan bahwa sumber pertumbuhan ekonomi bukan hanya berasal dari faktor eksternal seperti investasi asing atau bantuan internasional, tetapi juga dari faktor internal seperti inovasi, pendidikan, dan modal sosial dalam masyarakat. ZIS sebagai bagian dari modal sosial, memainkan peran penting dalam membangun solidaritas sosial dan redistribusi kekayaan di dalam masyarakat,

yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan (Romer, 1994).

Menurut John Tribble jumlah wisatawan yang meningkat memainkan peran penting dalam pertumbuhan industri, investasi, dan penciptaan lapangan kerja. Ketika wisatawan datang dalam jumlah besar, permintaan terhadap produk dan layanan lokal, seperti akomodasi, makanan, transportasi, dan hiburan, turut meningkat. Hal ini mendorong perkembangan industri terkait, menarik lebih banyak investasi ke sektor-sektor yang mendukung pariwisata, serta menciptakan lebih banyak peluang kerja bagi masyarakat lokal. Akibatnya, perekonomian daerah mengalami pertumbuhan, dan pendapatan perkapita masyarakat meningkat seiring dengan meningkatnya kegiatan ekonomi. Dengan peningkatan pendapatan perkapita, masyarakat cenderung menjadi lebih mampu dan lebih sadar akan tanggung jawab sosial mereka. Hal ini mengarah pada peningkatan minat dan kemampuan untuk beramal, termasuk menginfakkan sebagian harta mereka kepada orang-orang yang berhak menerima, seperti zakat, infak, dan sedekah. Kesadaran akan tanggung jawab sosial ini tidak hanya membantu mengurangi ketimpangan ekonomi, tetapi juga memperkuat solidaritas sosial dalam masyarakat, menjadikan pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan dari sektor pariwisata lebih inklusif dan berkelanjutan (Suharto, 2009).

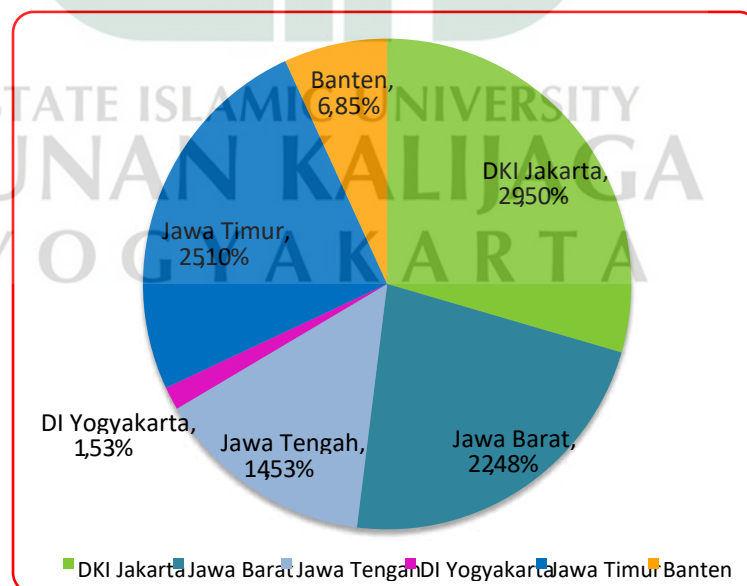
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi ekonomi yang cukup besar. Potensi tersebut didukung oleh berbagai faktor, seperti pariwisata, industri kreatif, pendidikan

serta budaya yang kaya. Akan tetapi pada akhir-akhir ini Provinsi DIY masih dalam kesulitan dalam perekonomiannya (Fitri, 2023).

Kinerja perekonomian Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) di triwulan I tahun 2022 yang diukur dari laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan tahun 2010 tumbuh 2,91 persen. Pertumbuhan ini lebih lambat jika dibandingkan dengan triwulan I tahun 2021 yang tumbuh 5,74 persen. Banyak faktor penyebab rendahnya pertumbuhan ekonomi DIY tahun 2022, diantaranya adalah inflasi, pendapatan perkapita menurun dan lain sebagainya. DIY juga tergolong provinsi yang paling rendah memberikan kontribusinya terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Pulau Jawa (Badan Pusat Statistik Yogyakarta, 2022). Berikut adalah grafik kontribusi PDRB Yogyakarta terhadap pulau Jawa:

Grafik 1. 1

Kontribusi PDRB Provinsi terhadap Pulau Jawa



Sumber: BPS Yogyakarta 2023

Grafik 1.1 menjelaskan bahwa kontribusi PDRB DIY baik terhadap pulau Jawa maupun terhadap jumlah 34 provinsi posisinya relatif kecil. Kontribusi terhadap Pulau Jawa sebesar 1,53%, dan kontribusinya terhadap total 34 provinsi juga masih sama dengan tahun sebelumnya yaitu 0,88%. DIY merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi pertumbuhan ekonomi yang baik disebabkan sektor pariwisatanya. Hal ini disebabkan karena DIY memiliki jumlah objek wisata yang cukup banyak dibandingkan dengan provinsi-provinsi lainnya (Dinas Pariwisata Yogyakarta, 2022). Berikut adalah lima tertinggi data banyaknya usaha/perusahaan jenis wisata menurut provinsi dan jenis wisata 2021:

Table 1.1

Jumlah Usaha/Perusahaan dan Jenis Wisata

Provinsi	Wisata	Wisata	Wisata	Wisata	Wisata	Jumlah
	Alam	Budaya	Buatan	Tirta	Lainnya	
Jawa Barat	116	16	141	114	40	414
Jawa Timur	101	31	184	69	23	408
Jawa Tengah	147	48	108	29	24	356
Bali	41	21	41	7	1	188
Yogyakarta	38	29	85	9	9	170

Sumber: Bps Indonesia 2021

Tabel I.1 menunjukkan bahwa DIY salah satu provinsi yang memiliki jumlah usaha/perusahaan kelima terbanyak diantara provinsi-provinsi lainnya. Hal ini akan menjadi peluang besar bagi DIY untuk meningkatkan

pembangunan ekonominya sehingga pertumbuhan ekonomi semakin meningkat dan membaik.

Menurut Badan Pusat Statistik Yogyakarta (2023), jumlah kunjungan wisata di triwulan I 2022 meningkat signifikan terutama di saat liburan natal, awal triwulan. Sekitar 45 tempat wisata telah dibuka untuk menyambut liburan, tentunya dengan penerapan protokol kesehatan yang sangat ketat. Selain itu, sejumlah salon dan karaoke juga sudah kembali menerapkan waktu operasional yang normal. Pertumbuhan transportasi terutama didukung oleh pertumbuhan angkutan udara. Meskipun belum melayani penerbangan internasional, jumlah penumpang maskapai meningkat hampir dua kali lipat dibanding triwulan I 2021. Selain itu, jumlah keberangkatan penumpang kereta api (KA) juga terus meningkat, seiring dengan peraturan baru tentang kapasitas angkut. 100% untuk KA Antarkota, 70 % untuk KA Aglomerasi dan Lokal, serta 60% untuk KA Komuter.

Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah industri. Penelitian yang dilakukan oleh Matondang (2018), penelitiannya menjelaskan bahwa jumlah industri berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Perkembangan industri mendorong pergerakan sektor-sektor ekonomi lainnya, seperti perdagangan, transportasi, dan jasa, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Dengan demikian, jumlah industri yang terus bertambah di Sumatera Barat menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi daerah tersebut, memperkuat fondasi

ekonomi lokal dan meningkatkan daya saing wilayah tersebut di tingkat nasional.

Hasil berbeda ditemukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Sitanggang et al (2019), temuan penelitiannya menjelaskan bahwa Industri di Provinsi Jambi belum menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Salah satu faktor yang mungkin menjadi penyebab adalah struktur industri yang masih didominasi oleh sektor-sektor tradisional dan kurangnya diversifikasi dalam jenis industri yang berkembang. Ketergantungan pada sektor-sektor tertentu, seperti pertanian dan pertambangan, membuat kontribusi industri terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tidak optimal, terutama ketika harga komoditas turun atau menghadapi tantangan lainnya.

Faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah investasi. penelitian yang dilakukan oleh Dira et al (2023), Investasi memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Timur setelah dilanda pandemi COVID-19. Pasca pandemi, berbagai sektor di wilayah ini mulai pulih, dan salah satu pendorong utama pemulihan ini adalah peningkatan investasi, baik dari sektor pemerintah maupun swasta. Investasi yang diarahkan ke infrastruktur, pertambangan, dan industri pengolahan di Kalimantan Timur telah menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan produktivitas, dan memfasilitasi perbaikan ekonomi daerah.

Hasil berbeda ditemukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Kambono & Marpaung, (2020) hasil penelitiannya menjelaskan bahwa investasi tidak

memberikan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi efektivitas aliran investasi asing. Pandemi *COVID-19*, yang melanda secara global, menciptakan ketidakpastian ekonomi yang tinggi, menyebabkan penurunan aktivitas ekonomi di berbagai sektor, dan menghambat proyek-proyek investasi yang sudah direncanakan. Selain itu, kendala regulasi dan birokrasi di Indonesia turut memperlambat realisasi investasi asing, sehingga dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi menjadi minimal.

Faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah Tenaga Kerja. penelitian yang dilakukan oleh Supratyoningsih & Yuliarmi, (2022), hasil analisisnya menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali. Temuan positif dan signifikan dalam penelitian ini menandakan bahwa peningkatan jumlah tenaga kerja dapat meningkatkan output yang dihasilkan, yang pada gilirannya akan mempercepat pertumbuhan ekonomi (PDRB perkapita) di berbagai kabupaten/kota di Provinsi Bali.

Hasil berbeda ditemukan oleh Patrocínio et al (2023), penelitiannya menjelaskan bahwa tenaga kerja tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Nusa Tenggara Timur (NTT). Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk rendahnya kualitas sumber daya manusia dan keterbatasan akses terhadap pendidikan dan pelatihan yang memadai di wilayah tersebut. Akibatnya, meskipun jumlah tenaga kerja

mungkin cukup besar, produktivitasnya rendah, dan kontribusinya terhadap perekonomian daerah menjadi minimal. Rendahnya tingkat keterampilan dan keahlian tenaga kerja mengakibatkan terbatasnya kemampuan untuk berpartisipasi secara efektif dalam kegiatan ekonomi yang dapat mendorong pertumbuhan.

Faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah Zakat, Infak dan Sedekah. Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini et al (2018), penelitiannya menjelaskan bahwa Penyaluran dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada periode 2011-2015. Dana ZIS yang dihimpun dan disalurkan secara efektif dapat meningkatkan daya beli masyarakat, terutama bagi kelompok yang kurang mampu. Dengan meningkatnya daya beli, konsumsi masyarakat meningkat, yang merupakan salah satu komponen utama dalam pertumbuhan ekonomi. Selain itu, penyaluran dana ZIS juga dapat meningkatkan akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan peluang usaha, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan produktivitas masyarakat.

Hasil berbeda ditemukan oleh Lutfi & Fitria (2023), penelitiannya menjelaskan bahwa Penyaluran dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada periode 2017-2020. Salah satu alasan utama adalah masih rendahnya jumlah dana ZIS yang berhasil dihimpun dan disalurkan, terutama jika dibandingkan dengan skala kebutuhan ekonomi nasional. Meskipun ZIS memiliki potensi besar untuk berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan

masyarakat, jumlah dana yang terkumpul selama periode tersebut belum cukup besar untuk memberikan dampak yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah jumlah wisatawan. penelitian yang dilakukan oleh Kawuwung et al (2023), penelitiannya menjelaskan bahwa Jumlah wisatawan memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Tomohon. Pertumbuhan jumlah wisatawan yang berkunjung ke kota ini mendorong peningkatan pendapatan di berbagai sektor ekonomi, seperti perhotelan, restoran, dan sektor jasa lainnya. Dengan bertambahnya wisatawan, konsumsi lokal meningkat, yang pada gilirannya memperluas kesempatan kerja dan menciptakan lapangan usaha baru bagi masyarakat setempat.

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan perbedaan-perbedaan hasil penelitian yang didapatkan, maka secara keseluruhan penelitian akan mengkaji lebih lanjut tentang pengaruh industri, investasi, tenaga kerja dan distribusi zakat, infaq dan sedekah terhadap pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan jumlah wisatawan sebagai variabel moderasi di Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2017-2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya, maka adapun rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah:

1. Apakah industri berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Yogyakarta tahun 2017-2023?
2. Apakah investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Yogyakarta tahun 2017-2023?
3. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Yogyakarta tahun 2017-2023?
4. Apakah zakat, infaq dan sedekah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Yogyakarta tahun 2017-2023?
5. Apakah jumlah wisatawan dapat memoderasi pengaruh industri, investasi, tenaga kerja, dan zakat, infaq dan sedekah terhadap pertumbuhan ekonomi Yogyakarta tahun 2017-2023?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai uraian yang telah dipaparkan dilatar belakang maka tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh industri terhadap pertumbuhan ekonomi Yogyakarta tahun 2017-2023.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Yogyakarta tahun 2017-2023.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Yogyakarta tahun 2017-2023.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh zakat, infaq dan sedekah terhadap pertumbuhan ekonomi Yogyakarta tahun 2017-2023.

5. Menguji dan menganalisis peran jumlah wisatawan memoderasi pengaruh industri, investasi, tenaga kerja, dan zakat, infaq dan sedekah terhadap pertumbuhan ekonomi Yogyakarta tahun 2017-2023.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak yang membutuhkan, berikut adalah manfaat penelitian ini:

a. Manfaat Teoretis

Manfaat hasil penelitian yang diharapkan secara teoretis adalah memberikan sumbangsih ide atau gagasan maupun menambah ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Diharapkan juga dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti masalah yang sama.

b. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan kontribusi berupa gambaran secara empiris kepada pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan yang lebih baik dan efektif dalam mendukung pengembangan pertumbuhan ekonomi di seluruh Indonesia khususnya provinsi D.I Yogyakarta.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun untuk menggambarkan alur pemikiran yang saling berkaitan secara keseluruhan. Berikut adalah penjelasan dari kelima bab yang disusun:

BAB I, Pendahuluan, mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Pada bab ini, akan dijelaskan fenomena dan permasalahan yang mendasari penelitian, didukung oleh data, teori, serta penelitian terdahulu.

BAB II, Landasan Teori, berisi definisi, konsep, serta hal-hal terkait masing-masing variabel yang digunakan, yang diambil dari buku, artikel, dan jurnal. Bagian ini juga memaparkan teori-teori yang menghubungkan variabel-variabel tersebut dengan penelitian sebelumnya yang relevan, serta pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran yang mendasari topik penelitian.

BAB III, Metode Penelitian, menjelaskan deskripsi penelitian, termasuk penjelasan mengenai setiap variabel, objek penelitian, sumber data, jenis penelitian, serta alat analisis yang digunakan.

BAB IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan, menyajikan hasil olahan data dan interpretasi hasil tersebut, yang juga berfungsi sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah.

BAB V, Penutup, menyimpulkan hasil pembahasan dan menjawab pertanyaan penelitian. Bagian ini juga berisi saran bagi pihak-pihak terkait, serta peneliti akan mengakui kekurangan penelitian ini untuk bahan analisis di masa mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian dan analisis empiris terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Fokus penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi, yang diukur melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berdasarkan harga konstan tahun 2010 sebagai variabel dependen. Penelitian ini melibatkan empat variabel independen yaitu industri, investasi, tenaga kerja, serta zakat, infak, dan sedekah (ZIS), dengan jumlah wisatawan sebagai variabel moderasi, di wilayah Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta selama periode 2017-2023. Kesimpulan yang dihasilkan dari analisis dan pembahasan ini memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan dalam rumusan masalah penelitian ini.

Variabel industri, investasi, dan tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) selama periode 2017-2023. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan dalam sektor-sektor tersebut berkontribusi secara langsung pada peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di wilayah ini. Sektor industri, yang mencakup berbagai kegiatan produksi dan manufaktur, serta sektor investasi yang mencerminkan aliran modal ke dalam ekonomi, keduanya menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi yang lebih intensif dan pembentukan modal yang lebih besar dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut.

Selain itu, tenaga kerja sebagai sumber daya manusia yang terlibat dalam proses produksi juga terbukti memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah dan kualitas tenaga kerja dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi ekonomi secara keseluruhan. Oleh karena itu, upaya untuk terus mendorong perkembangan industri, investasi, dan peningkatan kapasitas tenaga kerja sangat penting untuk mempertahankan dan mempercepat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota DIY. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris yang kuat mengenai pentingnya sektor-sektor ini dalam menggerakkan perekonomian daerah selama periode yang dianalisis.

Variabel zakat, infak, dan sedekah (ZIS) tidak memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota Yogyakarta selama periode 2017-2023. Hal ini disebabkan oleh minimnya jumlah dana ZIS yang terkumpul dibandingkan dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang ada. Meskipun ZIS memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan mengurangi kemiskinan, jumlah dana yang terkumpul masih relatif kecil dan belum cukup untuk memberikan kontribusi yang berarti terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Jumlah wisatawan yang merupakan variabel Z mampu memoderasi pengaruh antara industri, investasi, dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) selama periode 2017-2023. Kehadiran wisatawan memperkuat dampak positif sektor-sektor tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi, menandakan bahwa

peningkatan pariwisata berkontribusi pada percepatan perkembangan ekonomi di wilayah ini. Namun, jumlah wisatawan belum mampu memoderasi hubungan antara zakat, infak, dan sedekah (ZIS) dengan pertumbuhan ekonomi, yang menunjukkan bahwa pengaruh ZIS terhadap pertumbuhan ekonomi tidak cukup dipengaruhi oleh fluktuasi jumlah wisatawan selama periode yang dianalisis.

B. Implikasi

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi baik secara akademis maupun praktis yang diperoleh setelah dilakukannya pengujian statistik, dan argument pendukung dari penelitian sebelumnya.

1. Dalam ranah akademis, penelitian ini memberikan pandangan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) selama periode 2017-2023. Penelitian ini menggunakan empat komponen utama yaitu industri, investasi, tenaga kerja, serta zakat, infak, dan sedekah (ZIS) sebagai variabel independen, dengan jumlah wisatawan sebagai variabel pemoderasi. Selain itu, dengan menerapkan model dan metodologi yang berbeda dari penelitian sebelumnya, studi ini berpotensi memberikan wawasan ilmiah tambahan bagi para pembaca.
2. Bagi para praktisi, penelitian ini memberikan gambaran tentang sejauh mana kontribusi dari empat variabel independen yaitu industri, investasi, tenaga kerja, serta zakat, infak, dan sedekah (ZIS) dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta

(DIY) selama periode 2017-2023, dengan jumlah wisatawan sebagai variabel pemoderasi.

C. Keterbatasan dan Saran

1. Keterbatasan

Penulis menyadari bahwa penelitian tesis ini masih memiliki beberapa kekurangan. Oleh karena itu, diharapkan para peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini, sehingga di masa depan penelitian ini dapat menjadi lebih baik. Keterbatasan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

- a. Keterbatasan jumlah sampel, hal ini dikarenakan salah satu data variabel independen yaitu ZIS didapatkan dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) setiap Kabupaten/Kota Yogyakarta, BAZNAS Kabupaten Bantul baru diresmikan di 2016 akhir.
- b. Keterbatasan peneliti dengan hanya menggunakan data dari BAZNAS, penelitian mungkin mengabaikan variasi dalam pengelolaan ZIS yang dilakukan oleh lembaga lain. Setiap lembaga mungkin memiliki perbedaan dalam hal target penerima manfaat, strategi pengumpulan, dan distribusi dana ZIS. Oleh karena itu, hasil penelitian yang hanya didasarkan pada data dari BAZNAS mungkin tidak mencerminkan secara penuh keberagaman praktik ZIS yang ada, sehingga generalisasi dari temuan penelitian bisa menjadi kurang akurat.
- c. Keterbatasan variabel dan aspek yang diteliti, Penelitian ini mungkin hanya mencakup sejumlah variabel tertentu, sehingga tidak dapat

menjelaskan keseluruhan dinamika yang terjadi dalam fenomena yang diteliti. Misalnya, ada faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti yang juga dapat memengaruhi hasil, seperti kondisi ekonomi makro, kebijakan pemerintah, atau faktor sosial budaya yang tidak dijadikan fokus dalam penelitian ini.

2. Saran

Di bawah ini adalah saran atau rekomendasi dari penelitian ini yang dapat dijadikan referensi untuk memperbaiki penelitian di masa mendatang.

- a. Perluasan cakupan variabel. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, seperti kebijakan pemerintah, infrastruktur, dan kondisi sosial budaya. Dengan memasukkan lebih banyak variabel, penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi.
- b. Analisis variabel interaksi, penelitian mendatang sebaiknya mempertimbangkan untuk menganalisis interaksi antara variabel independen. Misalnya, mengkaji bagaimana variabel seperti investasi atau industri berinteraksi dengan variabel makroekonomi lainnya, seperti inflasi atau kebijakan moneter, untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang kompleksitas hubungan antara variabel dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.
- c. Penggunaan model yang lebih beragam, peneliti diharapkan untuk menerapkan berbagai model ekonometrika dalam analisis data panel, seperti

model efek tetap dan efek acak, serta pendekatan sistem GMM (*Generalized Method of Moments*). Dengan menggunakan berbagai model, peneliti dapat menguji keandalan hasil dan menemukan model yang paling sesuai untuk menjelaskan dinamika pertumbuhan ekonomi dalam konteks yang diteliti.

- d. Pemerintah perlu membentuk atau memperkuat sebuah instansi khusus yang berfokus pada pengelolaan ZIS di Yogyakarta. Instansi ini harus memiliki wewenang yang jelas dan didukung oleh sumber daya yang memadai untuk memastikan pengelolaan ZIS berjalan dengan transparan, akuntabel, dan profesional. Dengan adanya instansi yang kuat, diharapkan pengumpulan dan distribusi dana ZIS dapat dilakukan lebih efektif, serta kepercayaan masyarakat terhadap ZIS dapat meningkat. Instansi ini juga perlu bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk lembaga zakat, perusahaan, dan komunitas, untuk memperluas jaringan dan memperbesar dampak dari program ZIS di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, Y., & Marten, U. (2023). Kontribusi Sektor Pertanian Dan Sektor Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Nagekeo. *Agrifo*, 8(112).
- Alisya, J., Charolin, A., Kemala, P., & Lubis, D. (2024). *Kontribusi Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional : Analisis dan Strategi Jumlah Angkatan kerja Indonesia*. 1(2), 811–818.
- Amalia, S., Hanapia, A. Y., Kadarisman, E., & Sukarso, A. (2023). Analisis Pengaruh Sektor Industri Pangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2001-2022. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(1), 31–41. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v4i1.7050>
- Anggraini, R., Ababil, R., & Widiastuti, T. (2018). Pengaruh Penyaluran Dana ZIS dan Tingkat Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2011-2015. *FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.22219/jes.v3i2.7231>
- Anindhita, F., & Hasbi, M. (2022). Analysis of Economic Growth and Human Development in Gorontalo Province. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 20(01), 1–9. <https://doi.org/10.22219/jep.v20i01.18693>
- Annisa, F., & Sumarni, C. (2021). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2011-2019. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2021(1), 567–576. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2021i1.972>
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan* (Lima). UPP STIM YKPN.
- Athallah, A. R., Suliswanto, M. S. W., & Sari, N. P. (2024). Peran Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Asean 4 (Thailand, Singapore, Malaysia, Dan Indonesia). *Jurnal Industri Pariwisata*, 7(1), 1–13. <https://doi.org/10.36441/pariwisata.v7i1.2059>
- Badan Pusat Statistik Yogyakarta. (2022). *PDRB*. <https://yogyakarta.bps.go.id/id/publication>
- Badan Pusat Statistik Yogyakarta. (2023). *kependudukan*. <https://yogyakarta.bps.go.id/id/statistics-table?subject=539>
- Balqis, T., Lubis, N. R., & Harahap, I. (2023). Peran zakat dalam meningkatkan pendapatan nasional. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(30), 1155–1170.
- BKPM. (2004). *Badan Koordinasi Penanaman Modal*.
- Blanchard, O., & Johnson, D. R. (2013). *Macroeconomics* (Edisi Keen). copyright

2013 by Pearson education.

BPS Indonesia. (2022). *Pertumbuhan Ekonomi*.

Comerio, N., Pacicco, F., & Serati, M. (2020). An analysis of sub-national tourism in Japan: Tourist and economic spillovers and their determinants. *Annals of Tourism Research*, 85(December 2019), 102881. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2020.102881>

Dian Prasasti. (2022). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten & Kota Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 6(3), 478–490.

Dinas Pariwisata Yogyakarta. (2022). *Objek Wisata*. <https://pariwisata.jogjakota.go.id/>

Dira, A. F., Utomo, K. P., Bangun, M. F. A., Pramularso, E. Y., & Syarief, F. (2023). Pengaruh Investasi dan IPM terhadap Pertumbuhan Ekonomi Hijau di Provinsi Kalimantan Timur. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 1437–1446–1437–1446. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/view/4181>

Emako, E., Nuru, S., & Menza, M. (2022). The effect of foreign direct investment on economic growth in developing countries. *Transnational Corporations Review*, 14(4), 382–401. <https://doi.org/10.1080/19186444.2022.2146967>

Eris, M., Mulia, A., & Nila, N. (2020). Pengaruh-Penyalaran-Dana-Zakat-Infak-Dan-Terhadap Pertumbuhan Dan Kemiskinan. *E-ISSN:2715-954X*, 01(01), 25–38. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-mal%0A>

Febriyanto, S. A. (2021). Peran Zakat Produktif Dalam Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Komparasi Badan Amil Zakat Milik Negara Dan Swasta. *Journal of Islamic Law Studies*, 4(2). <https://scholarhub.ui.ac.id/jils/vol4/iss2/9/>

Fitri, S. E. (2023). Pemetaan Potensi Pariwisata di Kota Yogyakarta dalam Rangka Mewujudkan Pariwisata Berkelanjutan. *Kainawa: Jurnal Pembangunan & Budaya*, 5(1), 31–42. <https://doi.org/10.46891/kainawa.5.2023.31-42>

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro:

Gilarso, T. (2004). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Kanisius.

Guritno, M. (2013). *Ekonomi Publik (Tiga)*. BPFE.

Hasyim, A. I. (2016). *Ekonomi Makro*. Kanisius.

Hilman, A. M., & Ester, A. M. (2019). Peranan Sektor Industri Pengolahan Dalam

- Perekonomian Indonesia: Model Input-Output. *Media Ekonomi*, 26(1), 63–76. <https://doi.org/10.25105/me.v26i1.5210>
- Izzaty, K. N., & Solovida, G. T. (2021). Jurnal Akuntansi dan Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 6(1999), 1–13.
- Jeray, J., Putra, S. Y., & Harahap, E. F. (2023). Pengaruh Pengangguran, Tenaga Kerja Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 9(1), 95–103. <https://doi.org/10.31869/me.v9i1.4496>
- Jomaki, C. R. T., & Pratomo, S. D. (2023). Pengaruh Pajak Hotel, PDRB, Tingkat Hunian Hotel, Jumlah Wisatawan, Covid-19 Terhadap Pad. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 2 NO 4(4), 939–951. <http://dx.doi.org/10.21776/jdess.2023.02.4.19>
- Kambono, H., & Marpaung, E. I. (2020). Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 137–145. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2282>
- Kawuwung, A. S., Kumenaung, A. G., & Tolosang, K. D. (2023). Analisis Pengaruh Jumlah Wisatawan, Jumlah Objek Wisata Dan Jumlah Hotel Terhadap Perekonomian Di Kota Tomoho. *Berkala Ilmiah Efisiensi*, 6(23), 1–12.
- Kumalasari, R., & Rifki Khairudin. (2023). *The influence of the tourism sector on economic growth in the bali province 2017-2021 period*. 7, 205–213.
- Kurniawan, R., Iriani, F., Eknomi, F., & Terbuka, U. (2024). *Dampak Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Marginal di Indonesia*. 5(2), 267–278.
- Kurniawati, E., & Sugiyanto, C. (2021). Pengaruh Struktur Umur Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Pengaruh Struktur Umur Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia The Effect of Population Age Structure on Economic Growth in Ind. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 21(1). <https://doi.org/10.21002/jepi.2021.04>
- Lutfi, M., & Fitria, M. N. (2023). Analisis Pengaruh Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017-2020. *Syar'ie: Jurnal Pemikiran Ekonomi Islam*. <https://doi.org/10.51476/syarie.v6i1.456>
- Mankiw, N. G. (2006). *Pengantar Ekonomi Makro* (Criswan S (ed.)). Salemba Empat.
- Marpaung, H., & Bahar, H. (2002). *Pengantar Pariwisata*. Alfabeta.

- Martadinata, M. A. (2022). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Tenaga Kerja, Investasi, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015-2019. *Diponegoro Journal of Economics*, 11(1), 37–45.
- Marwiah, N. U. W., & Wibowo, M. G. (2023). Determinants Of Economic Growth In Organizations Of Islamic Cooperation (OIC) Member Countries With Governance Index As Moderating. *Journal of Management and Business*, 6(2), 142–155.
- Matondang, Z. (2018). Analisis Perbandingan Jumlah Usaha Industri Dan Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 6(2), 150. <https://doi.org/10.24952/masharif.v6i2.1148>
- Mele, M., & Magazzino, C. (2020). A Machine Learning analysis of the relationship among iron and steel industries, air pollution, and economic growth in China. *Journal of Cleaner Production*, 277, 123293. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.123293>
- Michael P. Todaro, & Smith, S. C. (2009). *Pembangunan Ekonomi* (Sembilan). Erlangga.
- Mukaffi, Z., & Tri Haryanto. (2022). Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banyuwangi. *TOBA: Journal of Tourism, Hospitality and Destination*, 1(2), 38–43. <https://doi.org/10.55123/toba.v1i2.356>
- Patrocinio, G. B. M. ., Haukilo, E. B., & Kiha, E. K. (2023). Pengaruh Inflasi, Tenaga Kerja, Ekspor Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Ekopem: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(2), 49–58. <https://doi.org/10.32938/jep.v5i2.4363>
- Prayitno, B., & Yustie, R. (2020). Pengaruh Tenaga Kerja, IPM Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kota Di Jawa Timur Tahun 2014-2018. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 16(1), 47. <https://doi.org/10.30742/equilibrium.v16i1.825>
- Purba, B. (2020). Analisis Tentang Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi di Pulau Sumatera, Indonesia Bonaraja. *Jurnal Humaniora, Universitas Abulyatama*, 4(1), 196–204.
- Purwanti, D. (2020). Pengaruh Zakat, Infak, dan Sedekah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1), 101. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i1.896>
- Qodariah, B., Peny, C. A., Saprida, & Zuul, F. U. (2020). *fikih zakat, sedekah, dan*

wakaf. Prenada Media Group.

- Rachman, A., & Alimuddin. (2011). *Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia*. Pariwisata Indonesia.
- Rafdison, M. A., & Nafik, M. (2019). Dampak Penyaluran Infak Untuk Kegiatan Usaha Produktif dalam Penguatan Modal dan Peningkatan Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 5(1), 19. <https://doi.org/10.20473/vol5iss20181pp19-31>
- Rahmi, A. N. (2020). Perkembangan Pariwisata Halal Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Islamicomic: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(1), 1–22. <https://doi.org/10.32678/ije.v11i1.226>
- Ramadhayanti, A. (2019). *Aplikasi SPSS untuk penelitian dan riset pasar*. Elex Media Komputind.
- Reskiawan, Y., Salim, A., & Saleh, H. (2023). Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Kabupaten Kolaka Utara. *Urban and Regional Studies Journal*, 5(2), 146–154. <https://doi.org/10.35965/ursj.v5i2.2707>
- Richard Butler, R. D. (2010). Barriers to implementing Sustainable Tourism Policy in Mass Tourism Destinations. *University of Strathclyde*. Vol. 5 35-53.
- Romer, P. M. (1994). *The Origins of Endogenous Growth*. 8(1), 3–22.
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (2004). *Ilmu Makro Ekonomi* (17th ed.). PT Media Global.
- Sari, R. D. P., & Oktora, S. I. (2021). Determinan Produktivitas Tenaga Kerja Industri Manufaktur Besar dan Sedang di Pulau Jawa. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 21(2), 185–203. <https://doi.org/10.21002/jepi.2021.12>
- Silvia, E., Wardi, Y., & Aimon, H. (2013). Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Dan Inflasi Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 1(2), 7105.
- Sitanggang, F., Prihanto, P. H., & Umiyati, E. (2019). Pengaruh industri kecil terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter*, 7(3), 147–160. <https://doi.org/10.22437/pim.v7i3.7307>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharto, B. (2009). *Philosophical Issues in Tourism*, John Tribble.
- Suharyadi, P. (2017). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern* (Dua). Salemba Empat.

- Sukirno, S. (2006). *Makroekonomi Teori Pengantar* (Edisi Keti). PT Raja Grafindo Persada.
- Suparmoko, M. (2002). *Ekonomi Publik Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*. Andi.
- Supratiyoningsih, L., & Yuliarmi, N. N. (2022). Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(01), 1. <https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i01.p01>
- Suwandi, A., & Samri, Y. (2022). Peran LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sadaqah Muhammadiyah) dalam Mengentaskan Kemiskinan Masyarakat Kota Medan. *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)*, 3(2), 15–30. <https://doi.org/10.15642/mzw.2022.3.2.15-30>
- Tasrif, M., Rosnawintang, R., & Rahim, M. (2019). Analisis Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Antar Provinsi Di Indonesia. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)*, 4(2), 67. <https://doi.org/10.33772/jpep.v4i2.11012>
- Tri Basuki, Agus, & Prawoto, N. (2019). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (dilengkapi aplikasi spp & eviws)* ((1st ed.,). PT Raja Grafindo Persada.
- Wahyu, Y. F., & Triani, M. (2023). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di 9 Destinasi Wisata Favorit Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 5(1), 19. <https://doi.org/10.24036/jkep.v5i1.14417>
- Wardiyanta. (2020). *Pengantar Ekonomi Pariwisata*. Pustaka Pelajar.
- Wau, T. (2021). *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP) Page : 39-48 DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH KEPULAUAN NIAS sebuah negara atau daerah . Pertumbuhan ekonomi yang tinggi menggambarkan peningkatan output yang daerah . Sebagaimana teori Okun atau dikenal den. 6, 39–48.*
- Wau, T., Sarah, U. M., Pritanti, D., Ramadhani, Y., & Ikhsan, M. S. (2022). Determinan Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN: Model Data Panel. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 163–176. <https://doi.org/10.33059/jseb.v13i2.5205>
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi disertai Panduan Eviws (Kelima)*. UPP STIM YKPN.
- Wijayanto, B. (2019). *Teori Pertumbuhan Endogenous*.

- Winardi, Priyarsono, D. S., Siregar, H., & Kustanto, H. (2019). Peranan Kawasan Industri dalam Mengatasi Gejala Deindustrialisasi. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 19(1), 84–95. <https://doi.org/10.21002/jepi.2019.05>
- Yasmin. (2023). Melalui Jalur Transmisi Current Account Dan Capital Inflow Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, Vol 28, No, 25–41. <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.35760/eb.2023.v28i1.6624>
- Yudistira, C. B., Sumarjaya, I. W., & Harini, L. P. I. (2018). Kausalitas Kontribusi Industri Pariwisata Dan Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *E-Jurnal Matematika*, 7(4), 330. <https://doi.org/10.24843/mtk.2018.v07.i04.p222>
- Yuniati, N. (2018). Profil dan Karakteristik Wisatawan Nusantara (studi kasus di Yogyakarta). *Jurnal Pariwisata Pesona*, 3(2), 175–190. <https://doi.org/10.26905/jpp.v3i2.2381>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA